

**KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT HERBAL  
DI DESA BONTO TALLASA KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS**



**ANNISA  
H041 20 1018**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT HERBAL  
DI DESA BONTO TALLASA KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS**

**ANNISA**

**H041 20 1018**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
& MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT HERBAL  
DI DESA BONTO TALLASA KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS**

ANNISA

H041 20 1018

Skripsi

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Biologi

Pada



**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
& MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

SKRIPSI

KERAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT HERBAL  
DI DESA BONTO TALLASA KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS

ANNISA  
H041 20 1018

Skripsi,

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Biologi pada 19 Juni 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pada

Program Studi Biologi  
Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,



Dr. Elis Tambaru, M.Si.  
NIP. 19630102199002201

Pembimbing Pertama,



Drs. Muhtadin Asnady S. M.Si.  
NIP. 196212071988031003



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,



Dr. Magdalena Litaay, M.Sc.  
NIP. 196409291989032002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keragaman Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Herbal di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Elis Tambaru, M.Si (Pembimbing Utama) dan Drs. H. Muhtadin Asnady S., M.Si (Pembimbing Pertama) karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau secara keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, plagiat, atau tiruan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dan karya tulis ilmiah saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 10 Juni 2024



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu waa Ta'ala*, atas segala Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan Menyusun skripsi dengan judul “Keragaman Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Herbal di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang Kabupten Maros” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Shalawat serta sakam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah *Shallahu 'alaihi wa sallam* sebagai teladan terbaik dalam kehidupan yang telah menunjukkan kebenaran.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas menghadapi berbagai hambatan. Namun, dengan kesabaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar terkhusus kedua orang tua penulis Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Nurbaya yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan sepenuh hati, penuh cinta serta dukungan tinggi terhadap penulis baik moral maupun materi, doa-doa, nasehat serta motivasi yang diberikan kepada penulis agar skripsi ini dapat selesai.

Melalui kesempatan ini, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang tinggi kepada Ibu Dr. Elis Tambaru, M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Drs. Muhtadin Asnady S., M.Si. selaku pembimbing pertama atas kesediaannya yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapaak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Si. selaku Rektor Universitas Bapak Dr. Eng Amiruddin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin beserta seluruh staff yang telah membantu dalam hal akademik dan administrasi.
2. Ibu Dr. Magdalena Litaay, M.Sc. selaku ketua Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, masukan, serta dukungan yang telah diberikan baik berupa saran maupun kritik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhtadin Asnady S, M.Si. selaku Penasehat Akademik (PA) terima kasih untuk segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Sjafaraenan, M.Si. dan Ibu Dr. Mustika Tuwo, S.Si., S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan berupa saran maupun kritik

an kepada penulis dalam memenuhi kesempurnaan skripsi ini. Departemen Biologi terima kasih telah memberikan ilmu, sepenuh hati dan membimbing penulis selama masa studi.

FMIPA UNHAS dan Himbio FMIPA UNHAS yang telah menjadi pengembangan softskill organisasi bagi penulis.

g yang tak kalah penting kehadirannya, Nurhadiansyah, S.Kom menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih



telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.

8. Teruntuk sahabat seperjuangan, Siti Aulia Adila, Siti Rofiqoh Athiyyah, Intan Ramadhani, Ainun Saputri, Corezy Filadelfi Amba salu, dan Anisa Iriani terima kasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama sama selama perkuliahan. *See you on top guys!*
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan Biologi Angkatan 2020 (Biotropic) terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan terkhusus kepada Intan Ramdhani dan Siti Rofiqoh Athiyyah yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dan penulis berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

Makassar, 10 Juni 2024

Annisa



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## ABSTRAK

ANNISA. **Keragaman Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Herbal Di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros** (dibimbing oleh Elis Tambaru dan Muhtadin Asnady S.)

**Latar Belakang.** Keanekaragaman hayati Indonesia yang melimpah menjadikannya salah satu negara "Megabiodiversity" dengan 30.000 spesies tumbuhan, banyak di antaranya memiliki potensi sebagai obat tradisional. Namun, dokumentasi mengenai penggunaan tumbuhan obat tradisional masih belum lengkap, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Bonto Tallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keragaman penggunaan tumbuhan obat, bagian yang diolah, dan cara pengolahan di Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin. **Metode.** Penelitian ini dilakukan dengan metode jelajah *Cruise Methode*. Pada tahap awal berupa observasi kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan kunci (Responden) yang ditemukan secara *purposive sampling*. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat di sana masih aktif menggunakan pengetahuan tradisional dalam mengelola kesehatan, dengan 50 species yang dimanfaatkan, di Dusun Pakere 45 species dan Bonto Paddingin 30 species. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan berasal dari Familia Asteraceae dan Familia Pandanaceae, terutama bagian daun (82%). Metode pengolahan yang paling umum adalah dengan merebus (70%). **Kesimpulan.** Pada penelitian ini didapatkan data bahwa Dusun Pakere lebih banyak menggunakan tanaman obat dibandingkan Dusun Bonto Paddingin.

**Kata kunci:** Tumbuhan obat tradisional, Pengetahuan lokal, Pengolahan tumbuhan obat.





## ABSTRACT

ANNISA. **Diversity of Plant Types with Herbal Medicinal Benefits in Bonto Tallasa Village, Simbang District, Maros Regency** (supervised by Elis Tambaru and Muhtadin Asnady S.)

**Background.** Indonesia's abundant biodiversity makes it a "Megabiodiversity" country with 30,000 plant species, many of which have potential as traditional medicines. However, documentation regarding the use of traditional medicinal plants is still incomplete, especially in rural areas such as Bonto Tallasa Village, Simbang District, Maros Regency. **Objective.** This research aims to reveal the diversity of medicinal plant uses, parts processed, and processing methods in Pakere Hamlet and Bonto Padjangan Hamlet. **Methods.** This research was carried out using the Cruise Method. The initial stage is observation, then continued with determining key information (Respondents) found using purposive sampling. **Results.** The results of the research show that the community there still actively uses traditional knowledge in managing health, with 50 species used in Pakere Hamlet, 45 species and Bonto Padding, 30 species. The most widely used plant species come from the Asteraceae and Pandanaceae families, especially the leaves (82%). The most common processing method is boiling (70%). **Conclusion.** In this research, data was obtained that Pakere Hamlet uses more medicinal plants than Bonto Padding Hamlet.

**Key words:** Traditional medicinal plants, Local knowledge, Processing of medicinal plants.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Tujuan .....	2
I.3 Manfaat .....	3
BAB II .....	4
METODE PENELITIAN .....	4
II.1 Waktu dan Tempat.....	4
II. 2 Alat.....	4
II. 3 Bahan .....	4
II. 4 Tahapan Kerja Penelitian .....	4
II.4.1 Observasi Lapangan.....	4
II.4.2 Jenis Data Sampel .....	5
III.4.3 Identifikasi Sampel .....	5
II. 5 Pengolahan dan Analisis Data .....	5
BAB III .....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
III.1 Hasil dan pembahasan .....	6
Jenis Tumbuhan Obat yang Ditemukan di Dusun Dusun Bonto Paddingin Kecamatan Simbang Kabupaten .....	6
Pengolahan dan Pemakaian Tumbuhan Obat.....	18



III.1.3 Kunci Determinasi Tumbuhan yang di Peroleh di Desa Bonto Tallasa Khususnya di Dusun Pakere Dan Dusun Bonto Paddingin .....	21
III.1.4 Klasifikasi Jenis Tumbuhan Obat yang di Peroleh di Desa Bonto Tallasa Khususnya di Dusun Pakere Dan Dusun Bonto Paddingin .....	27
BAB IV.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN .....	77
IV.1 Kesimpulan.....	77
IV.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Daftar Species Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Terdapat di Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin, Kabupaten Maros yang Termasuk Classis Dicotyledoneae dan Monocotyledoneae.....	10
Tabel 2	Species Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat di Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin.....	13



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian.....	4
Gambar 2. Diagram Lingkaran Penggunaan Tumbuhan Obat. ....	18
Gambar 3. Histogram Pengolahan Obat Tradisional. ....	19
Gambar 4. Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional. ....	20
Gambar 5. Awar-awar (a) Daun (b) Batang .....	27
Gambar 6. Sukun (a) Daun.....	28
Gambar 7 Kumis kucing (a) Daun (b) Batang (c) Bunga .....	29
Gambar 8 Miana (a) Daun (b) Batang.....	30
Gambar 9 Sambiloto (a) Daun (b) Batang.....	31
Gambar 10 Pecah Beling.....	32
Gambar 11 Tembelean.....	33
Gambar 12 Ubi jalar.....	34
Gambar 13. Nilam (a) Daun (b) Batang .....	35
Gambar 14 Katuk .....	36
Gambar 15 Jarak (a) Daun (b) Batang.....	37
Gambar 16 Sirsak (a) Daun.....	38
Gambar 17 Srikaya.....	39
Gambar 18 Patikan Kebo .....	40
Gambar 19 Patah tulang.....	41
Gambar 20 Paliasa .....	42
Gambar 21 Sidaguri.....	43
Gambar 22 Kersen .....	44
Gambar 23 Klorofil.....	45
Gambar 24 Kirinyu.....	46
Gambar 25 urang aring.....	47
Gambar 26 Bandotan .....	48
Gambar 27 Jambu biji.....	49
Gambar 28 daun salam .....	50
Gambar 29 Mahkota dewa.....	51
Gambar 30 Pucuk Merah.....	52
Gambar 31 Cocor bebek .....	53
Gambar 32 Bidara .....	54
Gambar 33 Jeruk nipis.....	55
ng.....	56
.....	57
.....	58
sa .....	59
udu.....	60
.....	61



Gambar 40 Sirih sirihan .....	62
Gambar 41 Sawo.....	63
Gambar 42 Belimbing wuluh.....	64
Gambar 43 Meniran.....	65
Gambar 44 Ketepeng .....	66
Gambar 45 Putri malu.....	67
Gambar 46 Kemangi.....	68
Gambar 47 Pare .....	69
Gambar 48 Lidah buaya .....	70
Gambar 49 Bawang merah.....	71
Gambar 50 Lengkuas .....	72
Gambar 51 jahe.....	73
Gambar 52 Jagung .....	74
Gambar 53 Sereh .....	75
Gambar 54 Pandan wangi .....	76
Gambar 55. Foto Pengambilan Sampel Tumbuhan Obat Herbal. ....	83
Gambar 56. Pengambilan Data Melalui Kuesioner .....	84
Gambar 57. Pembuatan Herbarium Tumbuhan Obat Herbal. ....	85



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Foto pengambilan sampel tumbuhan obat herbal di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros .....	83
Lampiran 2. Pengambilan data melalui Kuesioner di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros .....	84
Lampiran 3. Pembuatan Herbarium tumbuhan obat herbal di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Simbang.....	85
Lampiran 4. Kuesioner .....	86



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara "Megabiodiversity" dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Keanekaragaman hayati Indonesia mendukung perkembangan unsur-unsur tradisional masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dikenal sebagai budaya. Terdapat 30.000 spesies tumbuhan di Indonesia dari total 40.000 spesies di dunia. Tanaman ini dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat Indonesia dalam menunjang kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai obat. Indonesia merupakan negara yang menghasilkan komoditas obat yang cukup potensial, terutama yang berasal dari alam. Terdapat sekitar 7.500 spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Jumlah spesies tanaman obat di Indonesia yang telah teridentifikasi sekitar 1.845 spesies, sehingga tanaman obat belum teridentifikasi dan belum dimanfaatkan (Maturahmah et al., 2023).

Definisi resmi obat tradisional biasa dianggap sebagai jumlah total pengetahuan, keterampilan dan praktik berdasarkan teori, keyakinan dan pengalaman asli budaya yang berbeda, baik dapat dijelaskan atau tidak, digunakan dalam pemeliharaan kesehatan, serta dalam pencegahan, diagnosis, perbaikan atau pengobatan fisik dan mental penyakit. Faktanya adalah semua peradaban telah mengembangkan bentuk pengobatan tradisional. Saat ini, ratusan tanaman tingkat tinggi dibudidayakan di seluruh dunia untuk memperolehnya. Sifat obat tanaman memunculkannya obat - obat yang terbuat dari tanaman tertentu dengan manfaat tersebut (Salmerón-Manzano et al., 2020). Obat tradisional merupakan ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu secara turun-menurun. Obat tradisional sendiri masih mempunyai beragam variasi dari senyawa, sehingga obat tradisional dapat terjadi dengan adanya interaksi antar senyawa yang mempunyai pengaruh lebih kuat. Namun, dapat terjadi sebaliknya sehingga interaksi tersebut akan berubah menjadi toksin. Pengetahuan masyarakat secara turun-temurun ini menjadi langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkhasiat obat. Adanya keahlian pengobatan tradisional yang dimiliki masyarakat, umumnya dikuasai oleh orang-orang tertentu yang diyakini memiliki ilmu tentang obat-obatan pada daerah tersebut (Sada & Tanjung, 2018).

Pengetahuan mengenai tumbuhan obat tradisional memiliki peranan yang sangat penting. Pengetahuan ini memiliki pengaruh besar dan memberikan kontribusi penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan yang fasilitasnya masih sangat terbatas. Pengetahuan lokal (edge) biasanya sejajar dengan prinsip-prinsip ilmiah, maka hal itu pelestarian dengan cara melakukan budidaya secara intensif).  
Masyarakat mengetahui khasiat obat tradisional berdasarkan mengakar kuat dalam masyarakat secara turun temurun secara khasiat penggunaan obat tradisional ini yaitu menambah imunitas





tubuh, menjaga kesehatan pencernaan dan beberapa keluhan lainnya seperti diare, batuk dan pilek, pengetahuan mengenai khasiat penggunaan obat tradisional (Azmin et al., 2019).

Obat tradisional menyebabkan lebih sedikit efek samping dibandingkan dengan obat sintetis, jumlahnya jauh lebih besar berkontribusi terhadap insiden keracunan. Produk herbal melibatkan komposisi mentah atau olahan senyawa organik yang dibiosintesis oleh satu atau lebih bagian tanaman yang berbeda. Efek toksik umum dari obat-obatan herbal adalah hepatotoksitas yang disebabkan oleh penggunaan kandungan tertentu. Di sisi lain, karena informasi toksikologi dan terapi penawar racun dari beberapa tanaman obat jarang tersedia, toksisitas tanaman perlu mendapat perhatian lebih besar (Farzaei et al., 2020).

Dokumentasi pengobatan tradisional di Indonesia merupakan sebuah langkah penting dalam melestarikan tradisi lokal dan meningkatkannya akses dan partisipasi dalam perbaikan kondisi kesehatan masyarakat. Dokumentasi dari pengobatan tradisional dapat memfasilitasi masa depan penelitian tentang keamanan dan kemanjuran obat tanaman. Ini bisa menjadi titik awal untuk mengidentifikasi entitas kimia tunggal, yang bisa mengarah pada pengembangan standar fitomedis (Wahyuningrum et al., 2022).

Pengetahuan masyarakat secara turun temurun bisa menjadi langkah awal dalam mengetahui segala jenis tumbuhan obat yang memiliki khasiat dan dapat dimanfaatkan. Penggunaan obat-obatan tradisional untuk sehari-hari dalam masyarakat. Pada dasarnya tanaman Obat sangat bermanfaat bagi kesehatan individu dan komunitas. Nilai obat dari tanaman terletak pada beberapa zat aktif kimia yang menghasilkan dan menentukan tindakan fisiologis pada tubuh manusia. Tumbuhan dianggap sebagai sumber bioaktif yang kaya bahan kimia yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional (Bamola et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, pengetahuan mengenai tumbuhan obat tradisional di Desa Bonto Tallasa yang terletak di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros merupakan salah satu contoh daerah yang memiliki tradisi penggunaan tumbuhan berkhasiat obat yang kaya. Menurut Larasati (2019), pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan ini sering kali diwariskan dari generasi ke generasi dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Namun demikian, praktik ini telah berlangsung selama bertahun-tahun, keragaman jenis tumbuhan berkhasiat obat herbal yang ada di Desa Bonto Tallasa belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai tumbuhan yang berkhasiat obat tradisional oleh masyarakat daerah tersebut yang perlu dipublikasikan sehingga diharapkan masyarakat luas dapat menjadikannya sebagai bahan informasi ilmiah mengenai jenis tumbuhan obat, cara pengelolaan serta khasiat dari tumbuhan yang memiliki potensi pengobatan tradisional.

ini bertujuan untuk mengidentifikasi keragaman pemanfaatan tumbuhan yang diolah sebagai obat dan cara pengolahan dari tumbuhan dalam pengobatan tradisional pada masyarakat di Desa Bonto Tallasa dan Pakere dan Dusun Bonto Paddingin.



### **I.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai keragaman jenis tumbuhan obat yang dapat diolah menjadi obat tradisional pada Masyarakat di Desa Bonto Tallasa khususnya di Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin.



## BAB II METODE PENELITIAN

### II.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 – Januari 2024, bertempat di Kecamatan Simbang, Tepatnya di Desa Bonto Tallasa (Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin) Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Identifikasi tumbuhan dilakukan di Laboratorium Botani, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin.

### II. 2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, peta lokasi penelitian, *Global Positioning System* (GPS), alat tulis menulis, penggaris, gunting stek, dan peralatan herbarium.

### II. 3 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat, alkohol 70%, buku identifikasi flora, kertas koran, selotip, kertas label, etiket gantung, benang, dan daftar tabel kuesioner.

### II. 4 Tahapan Kerja Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat survey/eksploratif. menurut (Wahid, 2020) metode deskriptif (survey) yaitu data yang diperoleh akan dideskripsikan secara kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan validasi mengenai fenomena yang sementara diteliti.

#### II.4.1 Observasi Lapangan



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian.



lapangan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran penelitian dan kegiatan pengumpulan data kualitatif pendukung di

lapangan yang dibutuhkan nantinya, yang dilakukan dengan metode jelajah *Cruise Method*. Pada penelitian ini yang tepat digunakan yaitu semi kualitatif, yaitu pada tahap awal berupa observasi kemudian dilanjutkan dengan penentuan informs kunci (responden) yang ditemukan secara *purposive sampling*, setelah itu informan kunci dipilih di antara anggota Masyarakat sebanyak 30 orang dari masing-masing dusun, yaitu Dusun Pakere dan Dusun Bonto Paddingin. Anggota masyarakat yang terpilih tersebut, 2 diantaranya adalah batra (dukun) atau orang yang dianggap memiliki pengetahuan lebih mengenai tumbuhan berkhasiat obat.

#### II.4.2 Jenis Data Sampel

Jenis data yang dikuimpulkan dalam penelitian ini dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif, data primer yang diteliti, meliputi jenis dan jumlah tumbuhan obat, nama lokal, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, jenis penyakit yang diobati dan cara pengolahannya. Data primer dikumpulkan secara selektif dengan menjelajahi daerah penelitian dengan metode jelajah *Cruise Method*. Pengambilan sampel tumbuhan obat pada daerah sekitar tapak jelajah yang dilalui dapat dilakukan dengan menggunakan metode *participatory Rural Appraisal* yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran Masyarakat secara aktif. Keterlibatan masyarakat diperoleh dengan penduduk setempat yang bepedoman pada daftar pertanyaan/*quisioner* (terlampir) untuk mengetahui jumlah spesies tumbuhan yang telah dimanfaatkan untuk pengobatan.

#### III.4.3 Identifikasi Sampel

Sampel jenis tumbuhan yang telah difoto, diambil untuk dilakukan identifikasi di Laboratorium Botani, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Identifikasi tumbuhan didasarkan pada karakteristik morfologi dan dibuatkan herbarium, kunci identifikasi dan klsifikasi tumbuhan dari sampel dengan mengacu pada buku literatur tentang tumbuhan obat yaitu Tjitrosoepomo (1991) dan klasifikasi tumbuhan (Tjitrosoepomo,1991; Dasuki, 1991; Tambaru, 2017).

### II. 5 Pengolahan dan Analisis Data

Data tumbuhan obat yang telah diperoleh melalui hasil penelitian dan wawancara dapat diolah secara deskriptif dengan cara dikelompokkan, ditabulasi, disajikan dalam bentuk histogram dan foto tumbuhan. Kemudian, data dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang tumbuh di daerah Kecamatan Simbang dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional di masyarakat.

